



Analisis Kemampuan Guru PAI dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Stabat Langkat

Analysis Of The Ability Of PAI Teachers in The Preparation Of 2013 Curriculum Learning Implementation Plans at State 3 State Junior High School

Raden Fadli Daulay^{1*}, Siti Halimah²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding author*: raden.fadlidaulay@uinsu.ac

Abstrak

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis kemampuan guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Stabat Kabupaten Langkat. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dimana penelitian digunakan untuk menjelaskan dan menganalisis gap, peristiwa, sikap, aktivitas sosial, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya kemampuan guru PAI dalam penyusunan RPP kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Stabat Kabupaten Langkat dikategorikan “sangat baik” dengan 4 tahapan observasi yang telah dilakukan penulis, dengan skor 85 % ketercapaian kemampuan guru, ini terlihat dengan adanya kelengkapan RPP yang dibuat oleh guru itu sendiri.

Kata Kunci : Kurikulum 2013, RPP, Kemampuan Guru PAI.

Abstract

The purpose of this study is to analyze the ability of Islamic religious education (PAI) teachers in preparing the 2013 Curriculum Learning Implementation Plan (RPP) at Stabat 3 Public Middle School, Langkat Regency. The research uses a qualitative descriptive approach where research is used to explain and analyze gaps, events, attitudes, social activities, perceptions, and people individually and in groups, with data collection techniques using observation, interviews and documentation techniques. The results showed that the ability of PAI teachers in preparing lesson plans for the 2013 curriculum at SMP Negeri 3 Stabat Langkat Regency was categorized as "very good" with 4 stages of observation that had been carried out by the author, with a score of 85% achieving teacher abilities, this was seen by the completeness of the lesson plans made by the teacher himself.

Keywords: Curriculum 2013, Lesson Plans, Ability of PAI Teachers.

PENDAHULUAN

Upaya memperbaiki serta meningkatkan mutu pendidikan seakan tak ada habisnya. Banyak agenda reformasi yang telah dilakukan pemerintah, Kurikulum di tahun 2000 an yakni, KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) 2004, KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), dan Kurikulum 2013, adalah kurikulum yang berbasis pada kompetensi (*competency based*) dengan pembelajaran yang bersifat konstruktivisik dimana guru berperan sebagai fasilitator selama proses pembelajaran. Terlaksananya kurikulum pada pembelajaran bukan hanya tugas pemerintah dan kepala sekolah, keprofesionalan guru juga menjadi andil untuk mengembangkan perangkat pembelajaran, yakni pengembangan silabus, buku ajar, sumber dan media pembelajaran, model pembelajaran, instrumen asesmen, dan RPP. Perangkat pembelajaran tersebut perlu diimplementasikan dalam praktik pembelajaran sehari-hari.

Setiap guru mata pelajaran pada satuan pendidikan diwajibkan menyusun RPP di mana RPP disusun guru dengan mengacu pada silabus, namun demikian masih banyak guru yang tidak menyusun RPP yang menjadikan kekhawatiran kalau guru tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal, seperti yang dikemukakan oleh Joseph dan Leonard (Majid, 2009) bahwa: *“Teaching without adequate written planning is sloppy and almost always ineffective, because the teacher has not thought out exactly what to do and how to do it.”* Agar guru dapat membuat persiapan mengajar yang efektif dan berhasil guna, maka guru dituntut untuk memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan perkembangan persiapan mengajar, baik yang berkaitan dengan hakikat, fungsi, prinsip maupun prosedur pengembangan persiapan mengajar, serta mengukur efektifitas mengajar.

Pembelajaran harus memiliki dampak dan tujuan keberhasilan, oleh karena itu seorang guru harus merencanakan setiap pembelajaran dan membuat perencanaan tersebut. Perencanaan pembelajaran merupakan peran penting dalam memandu guru melaksanakan tugas sebagai seorang pendidik. Untuk membuat perencanaan yang baik dan dapat menyelenggarakan proses pembelajaran yang ideal, maka setiap guru harus mengetahui unsur-unsur perencanaan pembelajaran tersebut. Menurut Hunt (Majid, 2009) unsur-unsur pembelajaran yang baik, antara lain mengidentifikasi kebutuhan siswa, tujuan yang kiranya hendak dicapai, berbagai strategi dan skenario yang relevan digunakan untuk mencapai tujuan, dan kriteria evaluasi. Menurut Gagne dan Briggs dalam Majid (2009) Rencana Pembelajaran yang baik hendaknya mengandung tiga komponen yang disebut *anchor point*, yaitu: (1) tujuan pengajaran; (2) materi pelajaran/bahan ajar, pendekatan dan metode mengajar, media pengajaran dan pengalaman belajar; dan (3) evaluasi keberhasilan.

Menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016 dan Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran yang dirancang tiap tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Menurut Muslich (2007) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran perunit yang akan ditetapkan guru dalam pembelajaran dikelas. Pengembangan RPP sebaiknya dilakukan pada setiap awal semester atau awal tahun pelajaran dengan maksud agar RPP telah

tersedia terlebih dahulu dalam setiap awal pelaksanaan pembelajaran (Permendikbud No. 81A).

Untuk menyusun RPP guru harus mengacu pada suatu KD tertentu di dalam kurikulum/silabus. RPP dibuat dalam rangka pedoman guru. Terdapat berbagai prinsip dalam menyusun RPP adalah sebagai berikut. Adapun Prinsip Penyusunan RPP 2013 Edisi Revisi menurut (Permendikbud No. 22 Tahun 2016) prinsip penyusunan RPP adalah sebagai berikut :

1. Memperhatikan perbedaan individual setiap peserta didik, diantaranya kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat motivasi belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan lingkungan tempat peserta didik.
2. Partisipasi aktif peserta didik.
3. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
4. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
5. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
6. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
7. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
8. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Setiap guru tentunya memiliki kompetensi yang berbeda dalam penyusunan RPP, terdapat guru yang sangat berkompeten dalam penyusunan RPP dan ada pula guru yang kurang bahkan tidak berkompeten dalam menyusun RPP. Sesuai dengan standar pendidikan setiap guru harus mampu menyusun rencana pembelajaran sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Dewasa ini banyak guru yang tidak memiliki RPP dalam pelaksanaan pembelajarannya, pada survei penelitian awal peneliti melakukan penelitian ke beberapa sekolah disekitar kota stabat. Ada sekitar 3 sekolah yang guru PAI nya tidak memiliki RPP, hal ini tentunya menjadi permasalahan dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu peneliti mengangkat sebuah penelitian yang berhubungan dengan RPP. Adapun judul penelitian yang akan di bahas dalam laporan penelitian ini, yaitu “analisis kemampuan guru pai menyusun RPP kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Stabat Kabupaten Langkat”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian evaluasi dengan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product), yang dikembangkan oleh Stufflebeam, dimana proses penelitian dilakukan dengan cara

menganalisis data untuk menjawab rumusan masalah tanpa menguji hipotesis. Data utama dari adanya penelitian ini adalah, data konteks (context), data masukan (input), data proses (process), dan data hasil (product), hal tersebut dapat diketahui melalui analisis deskriptif, dengan proses pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan tes (post-test) sebagai data tambahan. Secara garis besar, desain penelitian evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) ini akan dibatasi di SMP Negeri 3 Stabat, pemilihan model evaluasi CIPP ini karena model ini merupakan model evaluasi yang mampu mengukur bentuk keseluruhan kegiatan evaluasi mulai dari tahap isi, masukan, proses, hingga hasil yang diperoleh pada saat melaksanakan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. RPP merupakan persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar. Persiapan di sini dapat diartikan persiapan tertulis maupun persiapan mental, situasi emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif termasuk meyakinkan pembelajar untuk mau terlibat secara penuh. (Kunandar, 2011)

Lingkup Rencana Pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu indikator atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih. RPP merupakan persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar. Persiapan disini dapat diartikan persiapan tertulis maupun persiapan mental, situasi emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif, termasuk meyakinkan pembelajar untuk mau terlibat secara penuh. Berdasarkan Permendiknas No 41 tahun 2007 tertanggal 23 November tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, bahwa pengembangan RPP dijabarkan dari Silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan pelajaran di satuan pendidikan. (Masnur, 2007) Tujuan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah untuk :

1. Mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar.
2. Memberi kesempatan bagi pendidik untuk merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik, kemampuan pendidik dan fasilitas yang dimiliki sekolah.
3. Dengan menyusun rencana pembelajaran secara profesional, sistematis dan berdaya guna, maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi

program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana. (Hakim, 2009)

Pada hakekatnya RPP bagian dari perencanaan jangka pendek untuk gambaran atau memperkirakan apa yang nantinya dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, RPP juga disebutkan bagian dari upaya menggambarkan tindakan yang ingin dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. RPP perlu adanya pengembangan untuk mengkoordinasikan bagian dari komponen pembelajaran, yakni di antaranya: kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, dan evaluasi. Oleh karenanya, seorang guru di tingkat satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar proses pembelajaran yang berlangsung menjadi interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, dapat memotivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif serta memberikan ruang bagi mereka untuk mengembangkan bakat dan minat yang mereka miliki masing-masing. (Yuliharti 2014)

Fungsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan suatu perkiraan atau proyeksi guru mengenai seluruh kegiatan yang akan dilakukan baik guru maupun peserta didik. Dalam RPP harus jelas kompetensi dasar yang akan dimiliki oleh peserta didik, apa yang harus dilakukan, apa yang harus dipelajari, bagaimana mempelajarinya, serta bagaimana guru mengetahui bahwa peserta didik telah menguasai atau memiliki kompetensi tertentu. Sedikitnya terdapat dua fungsi RPP dalam Kurikulum 2013. Kedua fungsi tersebut adalah fungsi perencanaan dan fungsi pelaksanaan.

1. Fungsi Perencanaan Fungsi perencanaan RPP adalah bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran hendaknya dapat mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang. Oleh karena itu, setiap akan melakukan pembelajaran guru wajib memiliki persiapan, baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis.
2. Fungsi pelaksanaan RPP harus disusun secara sistematis, utuh dan menyeluruh, dengan beberapa kemungkinan penyesuaian dalam situasi pembelajaran aktual. Dengan demikian RPP berfungsi untuk mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan. Dalam menyusun RPP guru harus mencantumkan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan evaluasi. (Hakim, 2009)

Langkah-langkah Penyusunan RPP

Untuk dapat menyusun RPP yang baik dan benar, selain memperhatikan prinsip pengembangan dan penyusunan tersebut, para guru juga harus mengikuti langkah-langkah dalam menyusun RPP, khususnya pada Kurikulum 2013. Menurut Permendikbud No. 81 tahun 2013 ada beberapa langkah yang harus diikuti dalam penyusunan RPP, antara lain sebagai berikut:

- 1) Guru mencantumkan identitas, yang terdiri atas: nama sekolah, mata pelajaran / tema, atau subtema, kelas, semester, alokasi waktu yang ditentukan sesuai

dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.

- 2) Menentukan Kompetensi Dasar (KD), dan indikator pencapaian kompetensi yang dikutip dari silabus.
- 3) Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar dengan menggunakan kata – kata operasional.
- 4) Mencantumkan materi ajar yang ditulis dalam bentuk uraian sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
- 5) Memilih metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik serta karakteristik dari setiap kompetensi yang hendak dicapai yang tergambar jelas pada indikator pencapaian kompetensi.
- 6) Langkah pembelajaran ini memuat: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
- 7) Mencantumkan sumber dan media belajar yang digunakan
- 8) Pemilihan sumber belajar mengacu pada rumusan yang ada pada silabus yang dikembangkan. Sumber belajar mencakup sumber rujukan, lingkungan, media cetak dan elektronik, narasumber, alat dan bahan. Sumber belajar dituliskan secara lebih operasional dan bisa langsung dikatakan bahan ajar apa yang digunakan. Misalnya sumber belajar dalam silabus dituliskan buku referensi, dalam RPP harus dicantumkan bahan ajar yang sebenarnya.
- 9) Menentukan penilaian yang meliputi penilaian proses dan hasil belajar. Yang terdiri dari tehnik, bentuk, instrument penilaian (tes dan non tes), kunci jawaban dan pedoman penskoran serta tugas. (Antonius, 2016)

Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Guru

Guru merupakan salah satu bentuk jasa profesional yang dibutuhkan dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, standar guru profesional merupakan sebuah kebutuhan mendasar yang harus dimiliki seperti yang tercantum didalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional yang terdiri atas 8 Standar Nasional Pendidikan, dan salah satu dari standar tersebut mengenai standar pendidik dan tenaga kependidikan yang menjelaskan bahwa guru profesional harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional. Sedangkan faktor yang mempengaruhi kemampuan guru antara lain (Jingga GM, 2013):

- 1) Kepribadian yang menyangkut tingkah laku, wibawa, karakter yang akan berpengaruh terhadap proses interaksi.
- 2) Penguasaan bahan pelajaran
- 3) Penguasaan kelas
- 4) Cara guru berkomunikasi dengan peserta didik
- 5) Cara menciptakan suasana kelas yang kondusif
- 6) Memperhatikan prinsip individualitas
- 7) Standar kelulusan

Dengan demikian guru merupakan faktor penentu tingkat tinggi rendahnya kualitas hasil pendidikan. Sekalipun demikian, posisi strategis guru untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional, kesejahteraan dan lain-lain. Untuk itu, guru dituntut untuk memiliki kemampuan yang tinggi, senantiasa menguasai materi yang akan diajarkan, dan selalu mengembangkan serta meningkatkan kemampuan dalam hal ilmu yang dimilikinya. (Murip Yahya, 2013)

Hasil Penelitian

Observasi dilakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam bagaimana kemampuannya sebagai tenaga pendidik dalam menyusun RPP kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Stabat Kab. Langkat yaitu:

Tabel 1. Hasil Observasi 1 terhadap Kemampuan Guru PAI dalam Penyusunan RPP Kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Stabat Kab. Langkat

NO	Hal Yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru membuat RPP kurikulum 2013	✓	
2	Guru mencantumkan identitas, nama sekolah, mata pelajaran/tema subtema, kelas, semester, alokasi waktu	✓	
3	Menentukan Kompetensi Dasar, dan indikator pencapaian kompetensi yang dikutip dari silabus	✓	
4	Kesesuaian perumusan pencapaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi inti	✓	
5	Kejelasan materi pembelajaran	✓	
6	Kesesuaian metode dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik	✓	
7	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah – langkah kegiatan pembelajaran : pendahuluan, inti, penutup).		✓
8	Kerincian dan kejelasan skenario pembelajaran pada tahap kegiatan mengamati	✓	
9	Kerincian dan kejelasan skenario pembelajaran pada tahap menanya	✓	
10	Kerincian dan kejelasan skenario pembelajaran pada tahap kegiatan eksplorasi	✓	
11	Kerincian dan kejelasan skenario pembelajaran pada tahap kegiatan asosiasi		✓
12	Kerincian dan kejelasan skenario pembelajaran pada tahap kegiatan komunikasi	✓	
13	Kesesuaian teknik penilaian dengan kompetensi yang akan dicapai	✓	
14	Kelengkapan perangkat penilaian (soal, kunci, rubric penilaian)	✓	
15	Keterpaduan dan kesinkronan antar komponen dalam RPP	✓	

Jumlah 15	<u>13</u> x 100%	13	2
Skor	85%	85%	15%

Ketercapaian kemampuan guru : 85%

Keterangan :

Skor 85 – 100% : Baik sekali

Skor 70 – 84% : Baik

Skor 55 – 69% : Cukup

Berdasarkan hasil observasi 1 diperoleh data bahwa kemampuan guru PAI dalam penyusunan RPP kurikulum 2013 di di SMP Negeri 3 Stabat dari 15 item indikator bahwa sebanyak 13 item (85%) sudah dilaksanakan dengan baik sekali, dan hanya 2 item (15%) yang belum dilaksanakan dengan demikian penyusunan RPP kurikulum 2013 sudah dilakukan dengan baik sekali dengan ketercapaian kemampuan guru 85%.

Table 2. Hasil Observasi II terhadap Kemampuan Guru PAI dalam Penyusunan RPP Kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Stabat

NO	Hal Yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru membuat RPP kurikulum 2013	✓	
2	Guru mencantumkan identitas, nama sekolah, mata pelajaran/tema subtema, kelas, semester, alokasi waktu	✓	
3	Menentukan Kompetensi Dasar, dan indikator pencapaian kompetensi yang dikutip dari silabus	✓	
4	Kesesuaian perumusan pencapaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi inti	✓	
5	Kejelasan materi pembelajaran	✓	
6	Kesesuaian metode dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik	✓	
7	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah – langkah kegiatan pembelajaran : pendahuluan, inti, penutup)		✓
8	Kerincian dan kejelasan skenario pembelajaran pada tahap kegiatan mengamati		✓
9	Kerincian dan kejelasan skenario pembelajaran pada tahap menanya	✓	
10	Kerincian dan kejelasan skenario pembelajaran pada tahap kegiatan eksplorasi	✓	
11	Kerincian dan kejelasan skenario pembelajaran pada tahap kegiatan asosiasi		✓
12	Kerincian dan kejelasan skenario pembelajaran pada tahap kegiatan komunikasi	✓	
13	Kesesuain teknik penilaian dengan kompetensi yang akan dicapai	✓	
14	Kelengkapan perangkat penilaian (soal, kunci, rubric penilaian)	✓	

15	Keterpaduan dan kesinkronan antar komponen dalam RPP	✓	
	Jumlah	12 x 100%	
	15		3
	Skor	80%	20%

Ketercapaian kemampuan guru: 80%

Keterangan:

Skor 85 – 100% : Baik sekali

Skor 70 – 84% : Baik

Skor 55 – 69% : Cukup

Berdasarkan hasil observasi II diperoleh data bahwa kemampuan guru PAI dalam penyusunan RPP kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Stabat dari 15 item indikator bahwa sebanyak 12 item (80%) sudah dilaksanakan dengan baik dan 3 item (20%) yang belum dilaksanakan, dengan demikian penyusunan RPP kurikulum 2013 sudah dilakukan dengan baik dengan ketercapaian kemampuan guru 80%.

Table 3. Hasil Observasi III terhadap Kemampuan Guru PAI dalam Penyusunan RPP Kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Stabat Kab. Langkat

NO	Hal Yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru membuat RPP kurikulum 2013	✓	
2	Guru mencantumkan identitas, nama sekolah, mata pelajaran/temasubtema, kelas, semester, alokasi waktu	✓	
3	Menentukan Kompetensi Dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang dikutip dari silabus	✓	
4	Kesesuaian perumusan pencapaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi inti	✓	
5	Kejelasan materi pembelajaran	✓	
6	Kesesuaian metode dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik	✓	
7	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah – langkah kegiatan pembelajaran: pendahuluan, inti, penutup)	✓	
8	Kerincian dan kejelasan skenario pembelajaran pada tahap kegiatan mengamati		✓
9	Kerincian dan kejelasan skenario pembelajaran pada tahap menanya	✓	
10	Kerincian dan kejelasan skenario pembelajaran pada tahap kegiatan eksplorasi	✓	
11	Kerincian dan kejelasan skenario pembelajaran pada tahap kegiatan asosiasi		✓
12	Kerincian dan kejelasan skenario pembelajaran pada tahap kegiatan komunikasi	✓	
13	Kesesuaian teknik penilaian dengan kompetensi yang akan dicapai	✓	

14	Kelengkapan perangkat penilaian (soal, kunci, rubric penilaian)	✓	
15	Keterpaduan dan kesinkronan antar komponen dalam RPP	✓	
Jumlah 15	<u>13</u> x 100%	13	2
Skor	85%	85%	15%

Ketercapaian kemampuan guru: 85%

Keterangan:

Skor 85 – 100% : Baik sekali

Skor 70 – 84% : Baik

Skor 55 – 69% : Cukup

Berdasarkan hasil observasi III diperoleh data bahwa kemampuan guru PAI dalam penyusunan RPP kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Stabat dari 15 item indikator bahwa sebanyak 13 item (85%) sudah dilaksanakan dengan baik sekali dan 2 item (15%) yang belum dilaksanakan, dengan demikian penyusunan RPP kurikulum 2013 sudah dilakukan dengan baik sekali dengan ketercapaian kemampuan guru 85%.

Tabel 4. Hasil Observasi IV terhadap Kemampuan Guru PAI dalam Penyusunan RPP Kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Stabat Kab. Langkat

Nama : Elfidayanti, S.Ag
 Hari/Tgl : Kamis, 01 Desember 2022
 Waktu : 09.00-11.00 WIB
 Tempat : SMP Negeri 3 Stabat Kab. Langkat
 Kelas : VIII (Delapan)

NO	Hal Yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru membuat RPP kurikulum 2013	✓	
2	Guru mencantumkan identitas, nama sekolah, matapelajaran/tema subtema, kelas, semester, alokasi waktu	✓	
3	Menentukan Kompetensi Dasar, dan indikator pencapaian kompetensi yang dikutip dari silabus	✓	
4	Kesesuaian perumusan pencapaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi inti	✓	
5	Kejelasan materi pembelajaran	✓	
6	Kesesuaian metode dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik	✓	
7	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah – langkah kegiatan pembelajaran : pendahuluan, inti, penutup)	✓	
8	Kerincian dan kejelasan skenario pembelajaran pada tahap kegiatan mengamati		✓
9	Kerincian dan kejelasan skenario pembelajaran pada tahap menanya	✓	

10	Kerincian dan kejelasan skenario pembelajaran pada tahap kegiatan eksplorasi	✓	
11	Kerincian dan kejelasan skenario pembelajaran pada tahap kegiatan asosiasi	✓	
12	Kerincian dan kejelasan skenario pembelajaran pada tahap kegiatan komunikasi	✓	
13	Kesesuaian teknik penilaian dengan kompetensi yang akan dicapai	✓	
14	Kelengkapan perangkat penilaian (soal, kunci, rubric penilaian)	✓	
15	Keterpaduan dan kesinkronan antar komponen dalam RPP	✓	
Jumlah	<u>13</u> x 100%	14	1
15			
Skor	94%	94%	6%

Ketercapaian kemampuan guru: 94%

Keterangan:

Skor 86 – 100% : Baik sekali

Skor 71 – 85% : Baik

Skor 55 – 70% : Cukup

Berdasarkan hasil observasi IV diperoleh data bahwa kemampuan guru PAI dalam penyusunan RPP kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Stabat dari 15 item indikator bahwa sebanyak 14 item (94%) sudah dilaksanakan dengan baik sekali dan hanya 1 item (6%) yang belum dilaksanakan, dengan demikian penyusunan RPP kurikulum 2013 sudah dilakukan dengan baik sekali dengan ketercapaian kemampuan guru 94%.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Guru dalam Penyusunan RPP kurikulum 2013

Dalam proses kegiatan belajar mengajar seorang guru akan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik apabila memiliki kemampuan dasar atau kompetensi keguruan yang mutlak. Dari hasil penelitian penulis dilapangan mengenai kemampuan guru PAI dalam penyusunan RPP kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Stabat adapun faktor-faktornya sebagai berikut:

1) Faktor Interen

- a. Kepribadian, pengetahuan guru tentang penyusunan RPP.
- b. Kemampuan guru dalam mengelola kelas.
- c. Kurangnya minat guru dalam mengikuti pelatihan pengembangan kemampuan guru.
- d. Hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan guru PAI dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik didalam kegiatan belajar mengajar terutama didalam penyusunan RPP kurikulum 2013 yang merupakan bagian penting dalam pembelajaran.

2) Faktor Ekstern

- a. Keterbatasan guru dalam menggunakan media elektronik
- b. Kurangnya media pembelajaran yang tersedia disekolah

Hal itu disebabkan kurangnya minat guru dalam menggunakan media elektronik yang berpengaruh terhadap proses penyusunan RPP kurikulum 2013, namun hal tersebut telah diatasi dengan diadakannya pelatihan untuk menunjang kemampuan profesional guru. Seperti yang disampaikan oleh ibu Istiana bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam menyusun RPP adalah keterbatasan pengetahuan guru dalam menyusun RPP dan adanya kesulitan dalam menggunakan media elektronik.

Dalam implementasi kurikulum 2013, guru berkewajiban membuat RPP yang berfungsi untuk acuan kegiatan pembelajaran dikelas. RPP tersebut tidak selalu berjalan lancar, terkadang apa yang sudah dibuat dan direncanakan bisa berubah-ubah sehingga tidak berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini disebabkan karena kondisi kelas yang memungkinkan perubahan model pembelajarannya, yang berdampak pada perubahan penyusunan RPP. Sebagaimana yang disampaikan Ibu Sriati selaku kepala sekolah bahwa format RPP yang selalu berubah-ubah memang sangat berpengaruh untuk para guru secara tidak langsung, sehingga hal tersebut sangat membebani guru dalam penyusunan RPP.

RPP merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. RPP perlu dikembangkan untuk mengkoordinasikan komponen pembelajaran, yakni: Kompetensi Dasar, Materi Standar, Indikator hasil belajar dan penilaian. Oleh karena itu setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif dan efisien. Dalam hal ini sangat diperlukan usaha guru yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola RPP kurikulum 2013. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Rahimi, beliau mengatakan bahwa sudah banyak usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP, seperti memperbanyak mencari informasi mengenai penyusunan RPP serta mengikuti pelatihan.

Analisa data pada penelitian ini didasarkan pada data hasil observasi yang telah disajikan dalam tabel-tabel penyajian data diatas.

Setelah penulis melakukan 4 kali observasi dengan responden yang menjadi subjek penelitian ini yaitu 2 orang guru PAI SMP Negeri 3 Stabat yang telah dijabarkan dalam penyajian data hasil penelitian diatas, serta membandingkan kemampuan guru PAI dalam menyusun RPP serta penerapannya didalam kegiatan pembelajaran dikelas dengan teori-teori tentang penyusunan RPP tersebut yang menyatakan bahwa kemampuan dalam penyusunan RPP yang baik hendaknya meliputi hal-hal berikut:

- Guru membuat RPP kurikulum 2013
- Kesesuaian pemilihan kompetensi dasar dengan topik
- Kesesuaian perumusan pencapaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi inti
- Kejelasan materi pembelajaran
- Kesesuaian materi pembelajaran dengan kompetensi dasar

- Kesesuaian metode dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik
- Kejelasan skenario pembelajaran (langkah – langkah kegiatan pembelajaran: pendahuluan, inti, penutup)
- Kerincian dan kejelasan skenario pembelajaran pada tahap kegiatan mengamati
- Kerincian dan kejelasan skenario pembelajaran pada tahap menanya
- Kerincian dan kejelasan
- Skenario pembelajaran pada tahap kegiatan eksplorasi
- Kerincian dan kejelasan skenario pembelajaran pada tahap kegiatan asosiasi
- Kerincian dan kejelasan skenario pembelajaran pada tahap kegiatan komunikasi
- Kesesuaian teknik penilaian dengan kompetensi yang akan dicapai
- Kelengkapan perangkat penilaian (soal, kunci, rubrik penilaian)

Maka dapat diketahui bahwasannya kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Stabat Kab. Langkat dalam penyusunan RPP Kurikulum 2013 sudah dilakukan dengan sangat baik dengan 4 tahapan observasi oleh penulis yaitu dengan rata-rata skor 85% ketercapaian kemampuan. Hal ini terlihat dari beberapa temuan-temuan berikut:

- 1) Guru membuat RPP untuk setiap kali tatap muka
- 2) Dalam mengajar guru menguasai kelas dengan baik
- 3) Guru mampu mengatasi berbagai karakteristik anak didik
- 4) Guru menggunakan metode pembelajaran yg sesuai dengan materi ajar
- 5) Dalam mengajar guru menyampaikan materi dengan sangat jelas

KESIMPULAN

Setelah mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian tentang kemampuan penyusunan RPP kurikulum 2013 oleh guru PAI di SMP Negeri 3 Stabat sebagai hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas, dapat pula diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan guru PAI dalam penyusunan RPP kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Stabat sudah menunjukkan hasil yang baik sekali yang mana didalam proses pembelajaran guru telah membuat dan menyusun RPP kurikulum 2013 secara baik dan benar sesuai acuan dan kebutuhan peserta didik, menggunakan metode yang sesuai dengan materi ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Faktor – faktor yang mempengaruhi kemampuan Guru PAI dalam penyusunan RPP Kurikulum 2013 adalah:
 - a. Faktor interen
 - 1) Kepribadian, pengetahuan guru tentang penyusunan RPP.
 - 2) Kemampuan guru dalam mengelola kelas.
 - 3) Kurangnya minat guru dalam mengikuti pelatihan pengembangan kemampuan guru.
 - b. Faktor eksteren
 - 1) Keterbatasan guru dalam menggunakan media elektronik
 - 2) Kurangnya media pembelajaran yang tersedia disekolah

Dalam hal ini kedua faktor tersebut telah diatasi dengan mengadakan pelatihan

peningkatan kemampuan guru terutama dalam penyusunan RPP kurikulum 2013, melakukan pembinaan berkelanjutan pada guru dalam menyusun perangkat pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2005. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Antonius, 2016. *Buku Pedoman Guru, Bandung*: Yrama Widiya
- Elazhari, E., Tampubolon, K., Siregar, B., Parinduri, R. Y., & Prayoga, B. I. (2022). ZOMBIE COMPANIES IN THE CONTEXT OF STATE-OWNED ENTERPRISES IN INDONESIA. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1.1).
- Elazhari, E., Tampubolon, K., Barham, B., & Parinduri, R. Y. (2021). Pengaruh Motivasi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Tanjung Balai. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 1(1), 1-12.
- Jingga GM. 2013. *Panduan Lengkap Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Araska.
- Kunandar, 2008. *Guru Profesional Implementasi KTSP Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Grafindo Persada.
- Lukmanul Hakim, 2009. *Perencanaan Pembelajaran*, CV Wacana Prima, Bandung.
- Muslich, Masnur, 2007. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Kontekstual*, Jakarta : Bumi Aksara
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2023). THE INFLUENCE OF SUPERVISORY WORK MOTIVATION AND COMPETENCE ON THE PERFORMANCE OF SCHOOL SUPERINTENDENTS IN PADANGSIDIMPUAN CITY EDUCATION OFFICE. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 249-261.
- Tampubolon, K., & Siregar, B. (2023). THE INFLUENCE OF EDUCATIONAL ADMINISTRATION ON TEACHER PERFORMANCE AT SMA NEGERI 1 SERBAJADI, SERBAJADI DISTRICT, DELI SERDANG REGENCY. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 235-248.
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2022). Peran Perilaku Guru dalam Menciptakan Disiplin Siswa. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 2(4), 1-7.
- Tampubolon, K., Karim, A., Batu, F. L., Siregar, B., & Saleh, K. (2022). Sosialisasi Protokol Kesehatan dalam Upaya Tindakan Preventif di Lokasi Wisata Theme Park Pantai Cermin. *J-LAS (Journal Liaison Academia and Society)*, 2(2), 1-8.
- Yahya, Murip. 2013. *Profesi Tenaga Kependidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Yuliharti Dkk, 2013. *Modul Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*, Pekanbaru: Zanafa Publishing.